

# Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo

Oleh:

Roesmanta Adi Wijaya

Detak Prapanca S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

# Pendahuluan (Fenomena)

Di era globalisasi ini, banyak masyarakat yang sibuk dengan aktivitas di tengah hiruk-pikuk kehidupan perkotaan. Hal ini memunculkan perbuatan boros serta kesulitan pengelolaan keuangan terhadap masyarakat dalam mengatur keuangan individu mereka, guna menentukan bahwa mereka mampu mengatur dengan baik perbedaan dari penghasilan yang diterima serta anggaran yang telah direncanakan (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek manajemen keuangan seseorang, yaitu tahap dimana seseorang mengelola sumber daya keuangan mereka secara teratur dan tersusun guna menutup keperluan hidupnya.

Informasi yang ditemukan di lapangan juga menyebutkan bahwa masyarakat Tulangan Sidoarjo seringkali mengunjungi pusat perbelanjaan seperti Mall atau departement store. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah adanya banyak pusat perbelanjaan di wilayah Sidoarjo, yang juga berulang kali membagikan diskon guna berbagai kebutuhan sehari-hari, pakaian, dan makanan.

# Pendahuluan (GAP)

## 1. Literasi Keuangan (Financial Literacy)

Kajian yang diteliti oleh (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021) menyajikan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Kajian yang diteliti oleh (Wahyuni et al., 2022) menyajikan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.

# Pendahuluan (GAP)

## 2. Gaya Hidup Hedonisme (Hedonistic Lifestyle)

Kajian yang diteliti oleh (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021) menyajikan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Kajian yang diteliti oleh (A. Agustin, D. Prapanca, 2023) menyajikan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.

# Pendahuluan (GAP)

## 1. Pendapatan (Income)

Kajian yang diteliti oleh (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021) menyajikan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Kajian yang diteliti oleh (J. M. K. Jurnal, 2022) menyajikan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah : Apakah Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo?

Pertanyaan penelitian : Bagaimana Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo?

Kategori SDGs : Dalam penelitian ini masuk dalam kategori ke delapan (8) dari 17 kategori SDGs yaitu Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi (Decent Work and Economic Growth)  
<https://sdgs.un.org/goals>

## Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo

# Pendahuluan (Literatur Review)

## 1. Literasi Keuangan (Financial Literacy)

Literasi keuangan memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan keuangan, dengan peningkatan tahap literasi keuangan yang didapat oleh seseorang, maka manajemen keuangannya menjadi lebih efisien (U. W. Purwokerto, 2022). Literasi keuangan menjadi kumpulan tindakan yang mempelajari dan memahami rancangan yang berkaitan dengan keuangan yang bertujuan menghasilkan keputusan finansial yang bijak dan pengaturan finansial terhadap konteks ekonomi masyarakat (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021).

## 2. Gaya Hidup Hedonisme (Hedonistic Style)

Gaya hidup hedonisme menjadi cara seseorang menggunakan uang dan waktu mereka, yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini mereka. Manifestasinya dapat dilihat dalam hal-hal khusus seperti mode, makanan, barang mewah, tempat sosialisasi, dan keinginan untuk selalu menjadi pusat perhatian (E. I. Hersika, K. Nastasia, and H. Kurniawan, 2020).

# Pendahuluan (Literatur Review)

## 3. Pendapatan (Income)

Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai penambahan keuangan seseorang yang dipakai guna mencukupi keperluan atau meningkatkan penghasilannya (Y. D. Gahagho, T. O. Rotinsulu, and D. Mandej, 2021). Pendapatan dapat dimaknai sebagai parameter penting untuk menilai kesejahteraan individu atau masyarakat, sehingga tingkat penghasilan masyarakat mencerminkan kemajuan ekonominya (R. D. Landang, I. W. Widnyana, and I. W. Sukadana, 2021).

## 4. Pengelolaan Keuangan (Financial Management)

Pengelolaan keuangan dapat diartikan keterampilan individu dalam mengendalikan, melaksanakan perancangan, menganggarkan, dan melakukan pengamatan keuangan sehari-hari (D. Sera, E. Lilianti, M. Arifin et al., 2022). Pengelolaan keuangan terdiri dari komponen aktivitas manajemen keuangan pribadi dan langkah pemenuhan kebutuhan krusial melalui aktivitas individu yang secara terstruktur dan tersusun mengelola sumber daya keuangan (P. Rangkuti, F. Hanum, and D. Lestari, 2023).

# Metode Penelitian

Menggunakan jenis metode kuantitatif, dimana penelitian ini berupa data angka yang akan dianalisis dengan alat statistik.

Jenis Penelitian



Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Lokasi Penelitian



Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat Tulangan Sidoarjo

Populasi Penelitian



Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dilengkapi dengan skala likert.

Teknik Pengumpulan Data



Sampel Penelitian



Menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 100 responden.

Sumber Data



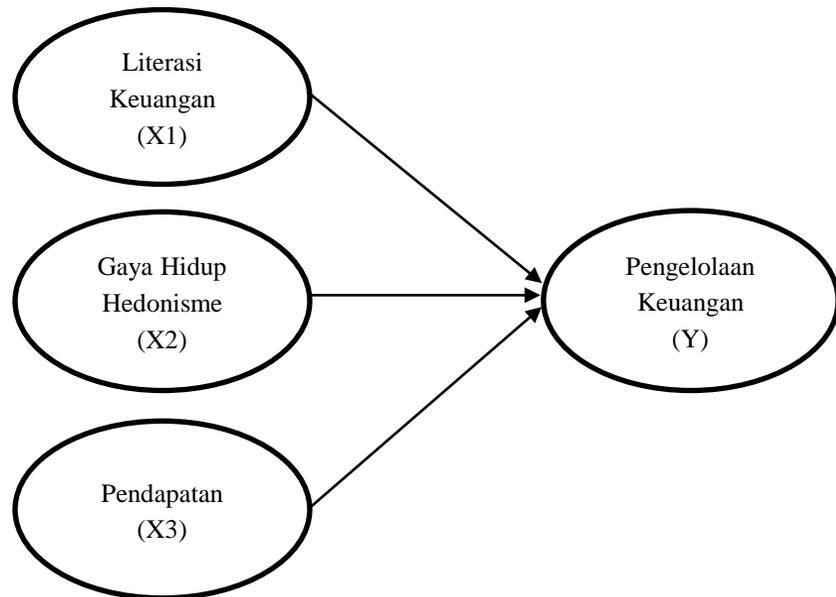
Data primer yang diperoleh dari data responden berupa kuesioner

Analisis Data



Analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program windows spss versi 25

# Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan
- H2 : Terdapat pengaruh Gaya Hidup Hedonisme secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan
- H3 : Terdapat pengaruh Pendapatan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan

# Jadwal Penelitian

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan Menyusun Proposal		■	■			
2.	Pengumpulan Data Primer			■	■		
3.	Pengolahan dan Analisis Data				■		
4.	Penyusunan Laporan					■	
5.	Dan Lain-lain						■

# Hasil dan Pembahasan

## 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Correlation	t-tabel	sig.	Keterangan
		(r-hitung)			
Literasi Keuangan (X1)	X1.P1	0,412	0,195	0,000	Valid
	X1.P2	0,506	0,195	0,000	Valid
	X1.P3	0,588	0,195	0,000	Valid
	X1.P4	0,463	0,195	0,000	Valid
	X1.P5	0,450	0,195	0,000	Valid
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	X2.P1	0,442	0,195	0,000	Valid
	X2.P2	0,512	0,195	0,000	Valid
	X2.P3	0,692	0,195	0,000	Valid
	X2.P4	0,521	0,195	0,000	Valid
Pendapatan (X3)	X3.P1	0,557	0,195	0,000	Valid
	X3.P2	0,560	0,195	0,000	Valid
	X3.P3	0,734	0,195	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.P1	0,605	0,195	0,000	Valid
	Y.P2	0,446	0,195	0,000	Valid
	Y.P3	0,524	0,195	0,000	Valid
	Y.P4	0,358	0,195	0,000	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas SPSS 25, data diolah 2023

Uji validitas yang dijalankan pada Tabel disamping untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dari pengujian uji validitas total item menyatakan bahwasanya pernyataan yang disajikan teruntuk responden variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Hedonisme (X2), Pendapatan (X3), dan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien korelasi memperoleh item pernyataan lebih besar nilai t-tabel sebesar 0,195 ( $>0,195$ ), maka semua butir pernyataan dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	t-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,644	0,195	Reliabel
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	0,670	0,195	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,708	0,195	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,599	0,195	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Realibilitas SPSS 25, data diolah 2023

Data yang reliabel apabila besar nilai pada variabel memiliki *Cronbach Alpha* pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,644, variabel Gaya Hidup Hedonisme 0,670, variabel Pendapatan sebesar 0,708, dan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,599. Dari seluruh variabel tersebut diketahui nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka bisa dikatakan bahwasanya instrument kuesioner yang digunakan dikatakan memiliki realibilitas.

# Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolomogrov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1.26627367
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.083
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Pada uji normalitas ini diperoleh dengan Sig. sebesar 0, lebih besar dari 0,05. Ditetapkan variabel tersebut secara normal. Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka hasil yang ditetapkan dapat dinyatakan variabel penelitian ini memiliki data memenuhi asumsi distribusi yang normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

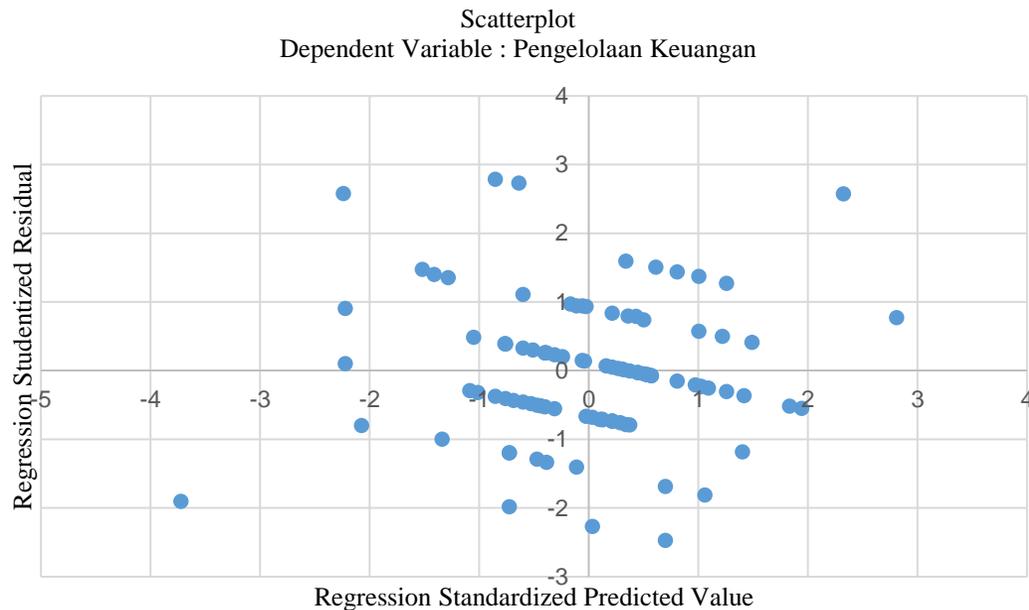
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.325 <sup>a</sup>	0.105	0.077	1.28591	1.623

- a. Predictors : (Constant), Keseimbangan Kehidupan Kerja (X3), Pengembangan Karir (X2), Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)
- b. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan menerapkan uji Durbin-Watson (DW) pada tabel diatas sebesar 1,623. Dari hasil perhitungan tersebut maka tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini karena dibawah dari 5.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat perbedaan varian nilai residu observasi 1 dibandingkan observasi lainnya. Dapat dilihat pada gambar 2 dibawah. Adapun nilai tingkat signifikan variabel bebas :



Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafis yang hasilnya dapat dilihat dari scatterplot. Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa data dapat tersebar merata di seluruh kuadran (di atas dan di bawah nilai nol garis horizontal dan vertikal atau sumbu X dan Y). Oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada Heteroskedastisitas.

## 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan untuk mengambil keputusan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF seluruh variabel independen kurang dari 10 maka dapat dikatakan uji multikolinearitas pada penelitian ini mencapai linearitas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Literasi Keuangan (X1)	0.915	1.093
	Gaya Hidup Hedonisme (X2)	0.924	1.082
	Pendapatan (X3)	0.979	1.021

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwasanya semua variabel Independent memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang lebih kecil dari 10. Variabel Literasi Keuangan sebesar 1,093, variabel Gaya Hidup Hedonisme sebesar 1,082, variabel Pendapatan 1,021. Selain itu, nilai Tolerance semua variabel juga lebih besar dari 0,1 dengan variabel Literasi Keuangan sebesar 0,915, variabel Gaya Hidup Hedonisme sebesar 0,924, variabel Pendapatan sebesar 0,979. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Independent dalam penelitian ini.

# Uji Hipotesis

## 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan adalah dengan menggunakan analisis berganda. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.289	1.778		9.161	0.000
	Literasi Keuangan (X1)	0.321	0.071	0.411	4.514	0.000
	Gaya Hidup Hedonisme (X2)	-0.231	0.074	-0.283	-3.12	0.002
	Pendapatan (X3)	0.261	0.078	0.297	3.353	0.001

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan (Y)

- Dari tabel yang terlampir, didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut :
- $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$
- $Y = 16,289 + 0,321 X_1 + (-0,231) X_2 + 0,261 X_3$
- Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - a. Nilai konstanta (a) bernilai positif 16,289. Ini menandakan bahwasanya ketika variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Hedonisme (X2), Pendapatan (X3) dianggap konstan atau memiliki nilai tetap maka Pengelolaan Keuangan Masyarakat adalah sebesar 16,289.
  - b. Untuk variabel Literasi Keuangan diperoleh koefisien b1 sebesar 0,321 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Maka bisa ditarik kesimpulan jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Literasi Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,321 satuan.
  - c. Untuk variabel Gaya Hidup Hedonisme diperoleh koefisien sebesar -0,231 yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Maka bisa ditarik kesimpulan jika variabel Gaya Hidup Hedonisme mengalami penurunan satu kesatuan, maka variabel Gaya Hidup Hedonisme akan mengalami penurunan sebesar 0,231 satuan.
  - d. Untuk variabel Pendapatan diperoleh koefisien sebesar 0,261 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Maka bisa ditarik kesimpulan jika variabel Pendapatan mengalami kenaikan satu kesatuan , maka variabel Pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,261 satuan.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh satu per satu variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Hedonisme (X2), Pendapatan (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) menggunakan Uji T, dibawah ini adalah hasil dari masing-masing bagian pengujian yang ditunjukkan di bawah ini :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.289	1.778		9.161	0.000
	Literasi Keuangan (X1)	0.321	0.071	0.411	4.514	0.000
	Gaya Hidup Hedonisme (X2)	-0.231	0.074	-0.283	-3.12	0.002
	Pendapatan (X3)	0.261	0.078	0.297	3.353	0.001

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan (Y)

- **Literasi Keuangan (X1)** : Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tabel uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,514 serta memiliki nilai signifikansi yakni 0,000. Hasilnya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,514 > 0,000$ ). Nilai signifikansi  $< 0,05$   $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya dari variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo.
- **Gaya Hidup Hedonisme** : Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tabel uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar -3,120 serta memiliki nilai signifikansi yakni 0,002. Hasilnya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,120 < 0,002$ ). Nilai signifikansi  $< 0,05$   $\alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ), artinya dari variabel Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo.
- **Pendapatan** : Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tabel uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,353 serta memiliki nilai signifikansi 0,001. Hasilnya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,353 > 0,001$ ). Nilai signifikansi  $< 0,05$   $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ), artinya dari variabel Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo.

# Pembahasan

## **1. Hipotesis Pertama (H1) : Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. F. Wahyuni and D. Kinanti, 2023) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.

## **2. Hipotesis Kedua (H2) : Gaya Hidup Hedonisme (X2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa Gaya Hidup Hedonisme (X2) terdapat pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (U. W. Purwokerto, 2022) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Gaya Hidup Hedonisme mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.

## **3. Hipotesis Ketiga (H3) : Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Berdasarkan Hasil analisis data membuktikan bahwa Pendapatan (X3) terdapat pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y. D. Gahagho, T. O. Rotinsulu, and D. Mandeij, 2021) dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat.

# Kesimpulan

- Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo, didapatkan hasil bahwasanya Literasi Keuangan dan Pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. Sedangkan Gaya Hidup Hedonisme mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo.
- Terdapat hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo, dimana semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan maka Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo juga akan meningkat. Terdapat hubungan antara Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo, dimana semakin tinggi tingkat Gaya Hidup Hedonisme maka Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo akan menurun. Terdapat hubungan antara Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo, dimana semakin tinggi tingkat Pendapatan maka Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo juga akan meningkat.

# Referensi

- [1] dan N. P. Y. A. Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas,” *J. Emas*, vol. 2, no. 3, pp. 74–86, 2021.
- [2] I. Wulandari, M. Q. Kariem, and A. Amaliatulwalidain, “Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuwasin Tahun 2018,” *J. Publisitas*, vol. 9, no. 1, pp. 40–48, 2022, doi: 10.37858/publisitas.v9i1.156.
- [3] D. Gaya, H. Hedonisme, P. Keuangan, C. Rumianti, and D. A. Launtu, “Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar,” *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 3, no. 2, pp. 21–40, 2022.
- [4] T. Pengelolaan and K. Mahasiswa, “Yang Menyatakan Bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.,” vol. 12, no. 2, pp. 1036–1048, 2023.
- [5] Y. D. Gahagho, T. O. Rotinsulu, and D. Mandej, “Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 543–555, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>
- [6] S. F. Wahyuni and D. Kinanti, “Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” vol. 7, pp. 656–671, 2023.
- [7] J. Penelitian, “Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy :,” vol. 9, no. 3, pp. 467–475, 2022.
- [8] S. N. Ariska, J. Jusman, and A. Asriany, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Owner*, vol. 7, no. 3, pp. 2662–2673, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i3.1472.
- [9] S. F. Wahyuni, R. Radiman, J. Jufrizen, M. S. Hafiz, and A. Gunawan, “Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi ‘Y’ Di Kota Medan,” *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1529–1539, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.780.

# Refrensi

- [10] A. Agustin and D. Prapanca, “Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control,” pp. 1–15, 2023.
- [11] J. M. K. Jurnal, “JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan),” vol. 7, no. 2, pp. 68–77, 2022.
- [12] U. W. Purwokerto, “1 , 2 , 3,” vol. 01, pp. 1–9, 2022.
- [13] H. Sugiharti and K. A. Maula, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Accounthink J. Account. Financ.*, vol. 4, no. 2, pp. 804–818, 2019, doi: 10.35706/acc.v4i2.2208.
- [14] L. Tribuana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, pp. 145–155, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- [15] R. D. Landang, I. W. Widnyana, and I. W. Sukadana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar,” *J. EMAS*, vol. 2, no. 2, pp. 51–70, 2021.
- [16] E. I. Hersika, K. Nastasia, and H. Kurniawan, “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kafe,” *Psyche 165 J.*, vol. 13, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.35134/jpsy165.v13i1.11.
- [17] “Proposal Skripsi Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan,” 2022.
- [18] Neni Nurlelasari, “Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial,” *J. Ris. Manaj. dan Bisnis*, pp. 21–25, 2022, doi: 10.29313/jrmb.v2i1.862.
- [19] F. H. Bawamenewi, “Pengaruh Biaya Sewa, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pusat Komersil Kbn Di Jakarta Utara,” *Bab Ii Kaji. Pustaka 2.1*, vol. 12, no. 2004, pp. 6–25, 2022.
- [20] D. N. Sera, E. Lilianti, M. A. Arifin, and G. Hidup, “Universitas PGRI Palembang , Indonesia Jl . Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong 9 / 10 ulu,” vol. 10, no. November, 2022.

# Refrensi

- [21] P. A. br Rangkuti, F. Hanum, and D. Lestari, “Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan),” *J. Akunt. Keuang. ...*, vol. 01, no. 12, pp. 38–43, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/20%0Ahttps://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/download/20/26>
- [22] C. Name *et al.*, “Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 3, no. 2, p. 6, 2021.
- [23] R. R. Miftahul jannah, Gusnardi, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, pp. 13546–13556, 2022.
- [24] Y. M. V. Kenale Sada, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *J. Literasi Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 86–99, 2022, doi: 10.55587/jla.v2i2.35.
- [25] MPOC, lia dwi jayanti, and J. Brier, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kontrol Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi,” *Malaysian Palm Oil Counc.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- [26] N. Hanum, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa,” *J. Samudra Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 107–116, 2017.
- [27] R. Hariyani, “Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia,” *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 46–54, 2022, doi: 10.31294/widyacipta.v6i1.12234.

